

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil eksplorasi diperoleh 20 aksesori cempedak lokal Belitung yaitu Sibuntar 1, Sikundur 1, Sikundur 2, Sibuntar 2, Parangbulu, Gantung, Manggar, Simpang pesak 1, Simpang pesak 2, Aik Rembikang, Bulutumbang, Aikseruk 1, Sikundur 3, Aik Nau, Aikseruk 2, Ular, Cerucuk 1, Cerucuk 2, Kampung dan Damar.
2. Hasil analisa deskriptif terhadap karakteristik kuantitatif dan kualitatif terdapat perbedaan karakteristik morfologi dari 20 aksesori cempedak lokal Belitung.
3. Keragaman berdasarkan karakteristik morfologi dari empat klaster utama dengan koefisien berkisar antara 37,49. Klaster I terdiri dari Parang Bulu, Rembikang, Kampung, Simpang Pesak 1, dan Aik Seruk 2. Klaster II terdiri dari Sikundur 1, Gantung, Bulutumbang, Sikundur 2, Aik Nau. Klaster III terdiri dari Simpang Pesak 2 dan Ular. Klster IV terdiri dari Sibuntar 1, Cerucuk 2, Cerucuk 1, Sibuntar 2, Sikundur 3, Manggar, Aik Seruk 1 dan Damar. Aksesori cempedak yang memiliki hubungan kekerabatan yang paling dekat aksesori yaitu cempedak Sibuntar 2 dan cempedak Manggar.

5.2 Saran

Rekomendasi cempedak lokal Belitung untuk bahan olahan yaitu cempedak Sibuntar 1, Manggar, dan cempedak Ular sedangkan untuk bahan mentah yaitu Cempedak Sikundur 1, Aik Rembikang, Sikundur 2, Sibuntar 2, Simpang pesak 1, Simpang pesak 2, Gantung, Air Kunder 3, Aik Nau, Cerucuk 1, Cerucuk 2, Kampung, Damar, Aik Seruk 1 dan Aik seruk 2. Selain itu rekomendasi untuk tanaman tetua untuk persilangan yaitu cempedak Ular, cempedak Bulu Tumbang, cempedak Parang buluh, cempedak Simpang pesak 1 dan Simpang pesak 2. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya di Pulau-pulau kecil di daerah Belitung.